

ABSTRAK

Latar Belakang. Kanker payudara merupakan penyakit paling sering ditemukan pada wanita. Sindrom Metabolik merupakan kumpulan obesitas, resistensi insulin, dislipidemia, dan hipertensi dimana SM ini telah banyak diderita oleh pria dan wanita di seluruh dunia. Hiperglikemia sendiri, telah dikaitkan dengan peningkatan proliferasi sel kanker, menghambat apoptosis sel kanker dan peningkatan metastasis sel kanker. Beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa wanita gemuk cenderung mengembangkan kanker payudara yang lebih agresif dengan ukuran yang lebih besar secara signifikan dibandingkan dengan wanita dengan berat badan normal. Metastasis adalah proses yang sangat kompleks dan penyebab utama kematian terkait kanker. Saat ini mulai dipahami mengapa pasien yang mengalami sindrom metabolik yang didiagnosis dengan kanker memiliki prognosis yang lebih buruk dan lebih mungkin untuk terjadi metastasis. **Tujuan Penelitian.** Untuk mengetahui pengaruh gangguan toleransi glukosa, diabetes mellitus, dan obesitas terhadap kejadian metastasis jauh pada penderita kanker payudara. **Metode Penelitian.** Penelitian ini berbentuk kohort retrospektif dengan subjek pasien yang terdiagnosis kanker payudara pada Januari 2018 – Desember 2019. Data kemudian dikelompokkan karakteristiknya dan dianalisis dengan uji Chi-Square dengan nilai $P < 0,05$ dianggap signifikan. **Hasil Penelitian.** Sejumlah 304 pasien kanker payudara memenuhi kriteria inklusi. Dari hasil uji Chi-Square pada pasien kanker payudara dengan obesitas, gangguan toleransi glukosa, dan DM, masing-masing bernilai $P=0,155$, $P=0,857$, $P=0,626$ sehingga dapat kita nyatakan hasil tersebut tidak bernilai signifikan jika dibanding pasien tanpa komorbid tersebut untuk kejadian metastasis jauh. **Kesimpulan.** Tidak terdapat hubungan antara obesitas, gangguan toleransi glukosa, dan diabetes mellitus terhadap terjadinya metastasis jauh pada pasien kanker payudara di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.

Kata kunci: kanker payudara, gangguan toleransi glukosa, obesitas, DM, metastasis jauh.

ABSTRACT

Background. Breast cancer is one of the most common cancers found in women. Metabolic Syndrome is a collection of obesity, insulin resistance, dyslipidemia, and hypertension where this disease has been suffered by men and women around the world. Hyperglycemia itself, has been linked to increased proliferation of cancer cells, inhibits apoptosis of cancer cells and increased metastasis of cancer cells. Several studies have also shown that obese women tend to develop more aggressive breast cancer of a significantly larger size compared to women of normal weight. Metastasis is a very complex process and the leading cause of cancer-related death. It is now beginning to understand why patients with the metabolic syndrome diagnosed with cancer have a worse prognosis and are more likely to develop metastases.

Objective. To determine the effect of impaired glucose tolerance, diabetes mellitus, and obesity on the incidence of distant metastases in breast cancer patients. **Methods.** This retrospective cohort study with the subject patients diagnosed with breast cancer in January 2018 - December 2019. The data were then grouped for their characteristics and analyzed using the Chi-Square test with a P value <0.05 which was considered significant. **Result.** A total of 304 breast cancer patients met the inclusion criteria. From the results of the Chi-Square test on breast cancer patients with obesity, impaired glucose tolerance, and diabetes, each has a value of $P = 0.155$, $P = 0.857$, $P = 0.626$ so that we can state that these results are not significant when compared to patients without these comorbidities for distant metastatic events. **Conclusion.** There is no correlation between obesity, impaired glucose tolerance, and diabetes mellitus to the occurrence of distant metastases in breast cancer patients at Dr. Sardjito Yogyakarta.

Keywords: breast cancer, impaired glucose tolerance, obesity, diabetes mellitus, distant metastases.